

# **The Influence of Linguistic Environment on Arabic Speaking Skills of Class X at Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang**

## **Pengaruh Lingkungan Berbahasa terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas X Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang**

Nafisa Inka Martina<sup>1)</sup>, Imam Fauji<sup>2)\*</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [imamuna.114@umsida.ac.id](mailto:imamuna.114@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to determine the existence and extent of the influence of language environment on Arabic speaking skills and the magnitude of the influence between language environment and Arabic speaking skills. This study uses a quantitative research method with a correlational approach. The data analysis technique used is Pearson product-moment correlation test with the assistance of SPSS version 19 application program. The population as well as the sample in this study are 55 students of class X at Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri. Based on the research results, a significance value of  $0.035 < 0.05$  was obtained, which means there is an influence between language environment and Arabic speaking skills of class X students at Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri in Malang. The correlation coefficient (R) obtained between variable X (language environment) and variable Y (speaking skills) is 0.285 or 28.5%. This value falls within the interval 0.20–0.399, indicating that the scale is at a low correlation level. Therefore, it can be concluded that the language environment influences Arabic speaking skills.*

**Keywords** – *Language Environment; Speaking Skills; Arabic Language*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab dan seberapa besar pengaruh antara lingkungan berbahasa dengan keterampilan berbicara bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji korelasi pearson product moment dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 19. Populasi sekaligus sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri yang berjumlah 55 orang. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai signifikansi  $0.035 < 0.05$ , yang berarti terdapat pengaruh antara lingkungan berbahasa dengan keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh antara variabel X (lingkungan berbahasa) dan variabel Y (keterampilan berbicara) adalah sebesar 0.285 atau 28.5%. Nilai tersebut berada pada interval 0.20– 0.399 yang menunjukkan bahwa skala tersebut berada pada tingkat korelasi rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan berbahasa berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab.*

**Kata Kunci** – *Lingkungan Berbahasa; Keterampilan Berbicara; Bahasa Arab*

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat macam keterampilan atau yang biasa disebut sebagai maharah, diantaranya adalah maharah istima', maharah kalam, maharah qiro'ah, dan maharah kitabah[1]. Maharah istima' adalah kemampuan seseorang untuk mencerna kata maupun kalimat yang diucapkan oleh mitra tutur atau media tertentu[2]. Maharah kalam merupakan suatu keterampilan yang menggunakan sistem bunyi untuk menyampaikan keinginan, perasaan dan kebutuhan orang lain dengan menggunakan bahasa Arab[3]. Maharah qiro'ah merupakan keterampilan yang bertujuan untuk membiasakan siswa untuk memahami apa yang dibacanya dari buku atau media lainnya dengan baik[4]. Maharah kitabah merupakan keterampilan yang memiliki tujuan agar siswa mampu mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan mereka dalam bentuk tulisan yang menggunakan bahasa Arab[5].

Keterampilan berbicara atau maharah kalam merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu pembelajaran bahasa, karena berbicara merupakan langkah awal yang penting dalam menguasai bahasa[3]. Keterampilan berbicara (maharah kalam) adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan secara lisan

dengan memperhatikan kaidah-kaidah penggunaan bahasa Arab, sehingga dapat dipahami oleh penerima pesan atau lawan bicara[6]. Untuk mencapai keterampilan berbicara dalam sebuah pembelajaran bahasa dibutuhkan strategi dan sarana yang mendukung pembelajaran bahasa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran kalam adalah dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran bahasa[7]. Karena lingkungan dinilai sebagai hal yang paling dekat dengan manusia dan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tercapainya keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran bahasa[8].

Lingkungan berbahasa (bi'ah lughawiyah) merupakan sebuah kegiatan yang disistem untuk membiasakan siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari[9]. Kegiatan ini menekankan siswa untuk berbicara menggunakan kosakata (mufrodat) yang telah diketahui. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu membuat siswa menambah mufrodat baru sekaligus menjaga mufrodat yang telah dihafal siswa[10]. Dengan adanya lingkungan yang mendorong penggunaan bahasa Arab seperti ini, maka akan memunculkan keterlibatan para siswa untuk secara aktif berbicara menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya[11]. Karena hakekat bahasa adalah berucap, maka seseorang dapat dikatakan telah menguasai bahasa Arab, apabila ia terbukti mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara lisan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pada pembelajaran kalam banyak dijumpai permasalahan yang dialami guru maupun siswa[12]. Salah satu permasalahan yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran kalam adalah keadaan lingkungan sekitar yang kurang mendukung[13]. Dalam kesehariannya siswa masih dihadapkan dengan penggunaan bahasa ibu yang dominan daripada bahasa Arab, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga mufrodat dan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab yang telah dihafal dan dipelajari di sekolah sulit diaplikasikan. Hal ini menyebabkan siswa merasa asing untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab[14]. Maka dari itu penciptaan lingkungan berbahasa arab dapat menjadi salah satu solusi dan upaya dalam tercapainya tujuan pembelajaran kalam.

Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di desa Cemorokandang, Kabupaten Malang. Berdasarkan observasi peneliti bahwasanya keunggulan yang mencolok dari Pondok Pesantren ini adalah dari segi penggunaan bahasa Arab yang aktif serta adanya pembiasaan dua bahasa (Arab dan Inggris) sebagai alat komunikasi santri dalam kegiatan sehari-hari. Kompetensi utama dari program pembiasaan bahasa ini adalah mampu meningkatkan keahlian santri dalam berbahasa asing dan harapannya para santri nantinya siap untuk melanjutkan pendidikannya dengan baik di luar maupun dalam negeri. Pondok Pesantren ini mewajibkan santri untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab selama 24jam penuh tanpa ada hari libur berbahasa. Agar pembiasaan berbahasa berjalan dengan baik, qism lughah selalu melakukan pemantauan dengan mengutus *jasusah* (mata-mata) disetiap kamar santri dan *qism lughah* berhak untuk memberikan hukuman terhadap santri yang melakukan pelanggaran. Beberapa santri mengaku merasa kesulitan berbahasa arab ketika masih menjadi siswi baru, dan seiring berjalannya waktu tingkat kesulitannya menurun dikarenakan seringnya mendengar dan diajak berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Oleh karenanya, sebagai sarana dalam membantu siswa untuk berbahasa Arab dengan mudah, *qism lughah* menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan santri dalam berbahasa asing, diantaranya sebagai berikut; (1) Mufrodat, (2) Muhadhoroh (latihan berpidato), (3)Muhadatsah (latihan percakapan), (4) Debat pekanan, (5) Big Speech & Debate (BSD), (6) Language Festival.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan peneliti untuk meneliti judul ini diantaranya; Pertama, penelitian dengan judul “Pengaruh Daurah Arabiyah Dan Yaum Arabi Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura” yang ditulis oleh Diana Eka Saputri dan Muhsin Muis (2021). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanasi. Aspek yang diteliti adalah pengaruh Daurah Arabiyah dan Yaum Arabi terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa Daurah Arabiyah tidak memberikan pengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab, sedangkan Yaum Arabi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbahasa Arab[15]. Kedua, penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembiasaan Berbicara Bahasa Arab dan Lingkungan Bahasa Arab yang Kondusif dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara” yang ditulis oleh Hilda Khoiril ‘Izza, Nanin Sumiarni, dan Sopwan Mulyawan IAIN Syekh Nurjati (2021). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Aspek yang diteliti yaitu efektivitas pembiasaan berbahasa Arab dan lingkungan bahasa dalam membantu meningkatkan keterampilan berbicara. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terbiasa berbicara bahasa Arab dan adanya lingkungan berbahasa Arab dinilai mampu meningkatkan keterampilan berbicara secara efektif[16]. Ketiga, penelitian dengan judul “Penerapan Bi’ah Lughawiyah dalam upaya Pembiasaan Maharah Kalam di Pondok Pesantren Ibnu Qayyim Putra Yogyakarta” yang ditulis oleh Widi Astuti, Cahya Edi Setiawan, dan Irvan Maulana Aji (2021). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data

yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aspek yang diteliti adalah bagaimana penerapan bi'ah lughawiyah di Pondok Pesantren Ibnu Qayyim Putra Yogyakarta. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan pembiasaan bahasa di lingkungan pondok pesantren adalah dengan mewajibkan santri untuk berbahasa Arab selama 24 jam dengan bimbingan motivasi dari para musyrif dan didukung dengan beberapa kegiatan, seperti muhadatsah, muhadhoroh, mufrodat, language club, dan latihan debat[11].

Adapun penelitian ini fokus untuk mencari tahu lingkungan berbahasa dan pengaruhnya terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Adakah pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab, (2) Seberapa besar pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri. Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah: (1) Untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri, (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Pada proses penelitian kuantitatif, data berupa angka digunakan sebagai alat analisis[17]. Pendekatan kuantitatif korelasional digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbahasa Arab santri kelas X di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh santri kelas X Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 55 orang. Dalam hal ini seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti guna mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan diantaranya: (1) Observasi; kegiatan ini dilakukan untuk mengamati lingkungan berbahasa dan interaksi yang terjadi antar santri dalam lingkungan berbahasa. (2) Wawancara; kegiatan ini dilakukan dengan para santri dan guru untuk mengetahui lingkungan berbahasa di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri. (3) Angket (kuesioner); angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup[18]. Tujuannya adalah untuk mengetahui lingkungan berbahasa dan pendapat para santri dan guru mengenai penerapannya di lingkungan pondok pesantren. (4) Tes; kegiatan ini dilakukan peneliti untuk menilai keterampilan berbicara bahasa arab santri (maharah kalam), aspek yang dinilai antara lain; a) Kelancaran dan dapat dipahami, b) Mufrodat yang digunakan bervariasi, c) Waktu yang ditetapkan (2 menit) tercapai, d) Kaidah sesuai. (5) Dokumentasi; metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa kegiatan santri, keadaan lingkungan berbahasa, dan rekaman suara.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson (Product Moment Pearson) dengan bantuan aplikasi *SPSS ves 19.0 for Windows* dalam pengolahan datanya[19]. Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (lingkungan berbahasa) dan variabel Y (keterampilan berbicara). Maka peneliti melakukan uji korelasi menggunakan teknik analisis korelasi Pearson dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

**Gambar 1.** Rumus Korelasi Pearson Product Moment

Dari perhitungan data menggunakan rumus diatas, maka akan nampak koefisien korelasi Pearson yang menunjukkan seberapa kuat atau seberapa besar korelasi antar variabel. Ketentuannya nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < 1). Jika nilai r = -1 maka korelasinya negative sempurna, jika r = 0 maka berarti tidak ada korelasi, dan jika r = 1 maka korelasinya sangat kuat. Berikut pedoman untuk memudahkan dalam menginterpretasi koefisien korelasi:

**Tabel 1.** Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap ini dilakukan penelitian terhadap santri kelas X yang berjumlah 55 orang di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan pendistribusian angket lingkungan berbahasa kepada santri dengan total 19 pertanyaan. Selanjutnya penilaian angket dilakukan dengan berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Pedoman Penilaian Angket

<b>Pedoman Penilaian Angket</b>	
<b>A. Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>
Tidak setuju	1
Kurang setuju	2
Setuju	3
Sangat setuju	4
<b>B. Pernyataan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Tidak Pernah	4
Jarang	3
Pernah	2
Sering	1

Dengan berpedoman pada tabel pedoman diatas, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap angket yang telah didistribusikan untuk kemudian diolah sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.1.** Hasil Angket Lingkungan Berbahasa

No.	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Skor	Presentase
1	Aisyah	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	4	60	79%
2	Salsabila	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	1	1	2	3	54	71%
3	Durayya	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	4	1	48	63%
4	Cindy	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	50	66%
5	Nurul	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	1	1	3	3	1	2	2	1	46	61%
6	Arista	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	1	2	2	2	4	3	2	3	4	57	75%
7	Gendis	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	47	62%
8	Fathiyah	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	1	2	3	3	2	2	4	4	55	72%
9	Keysha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	53	70%
10	Mumtaza	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	55	72%
11	Nazzira	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	2	2	63	83%
12	Angela	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	1	1	2	3	2	2	2	4	51	67%
13	Izzatul	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	2	2	2	4	56	73%
14	Maghfirah	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	54	71%
15	Tazkia	4	3	4	1	3	4	2	4	4	4	1	3	4	3	4	2	2	2	4	58	76%
16	Aqilah	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	61	80%
17	Batrisyia	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	56	74%
18	Aisha	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	59	78%
19	Yasmin	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	55	72%
20	Masella	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	54	71%
21	Lintang	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	1	3	1	3	4	2	2	4	2	54	71%
22	Yuniva	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	2	64	84%
23	Farah	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	49	64%
24	Salwa	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	3	2	4	62	82%
25	Aulia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	3	4	54	71%
26	Sarah	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	67	88%
27	Aisyah	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	3	2	4	62	82%
28	Shalihah	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	1	2	2	3	4	2	2	4	3	54	71%
29	Hilya	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	1	2	1	3	3	2	2	3	4	55	72%
30	Aisyah	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	61	80%
31	Naila	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	55	72%
32	Amirah	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	45	60%
33	Alifia	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	1	3	1	3	4	2	2	4	2	54	71%
34	Nadia	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	49	64%
35	Shayna	1	2	2	3	2	1	1	3	2	3	3	1	3	4	3	2	2	4	1	43	57%
36	Tiara	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	57	75%
37	Fani	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	52	68%
38	Nadirah	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	1	4	4	3	2	2	2	58	76%
39	Inayah	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	61	80%
40	Mariella	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	61	80%
41	Diandra	4	3	3	1	3	3	4	4	2	3	1	2	1	4	3	2	2	4	4	53	70%
42	Hawa	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	2	2	3	4	62	82%
43	Nayla	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	1	2	2	3	4	2	2	4	2	56	74%
44	Tazkiya	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	1	2	2	3	4	2	2	4	2	55	72%
45	Nayla	4	4	3	2	2	1	3	4	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	50	66%
46	Mafella	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	1	3	4	3	2	4	2	59	78%
47	Azzahra	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	59	78%
48	Hashna	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	3	3	3	4	4	55	72%
49	Nurina	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	3	2	4	62	82%
50	Regila	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	1	3	4	1	3	4	3	54	71%
51	Afnan	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	62	82%
52	Alima	4	4	3	2	1	4	3	4	4	3	1	1	1	2	3	2	2	3	3	50	66%
53	Ardelia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	58	76%
54	Syakira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	55	72%
55	Fadila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	55	72%
Rata-rata																					56	74%

Tabel diatas menunjukkan hasil erhitungan angket lingkungan berbahasa. Skor presentase tertinggi adalah 88% sedangkan skor terendahnya adalah 57% dengan rata-rata 74%. Maka angka ini dapat diartikan bahwa lingkungan berbahasa cukup baik diterima oleh siswa.

Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap kemampuan berbicara siswa dengan meminta siswa untuk menceritakan kegiatan sehari-hari menggunakan bahasa Arab dengan ketetapan waktu 2 menit. Masing-masing indikator penilaian memiliki bobot skor sebagai berikut:

**Tabel 3.** Indikator Penilaian Keterampilan Berbicara

<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Lancar & Dipahami	40
Mufrodat bervariasi	30
Waktu tercapai	20
Kaidah sesuai	10

Tabel 3 diatas merupakan pemaparan indikator dan bobot skor untuk penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 55 santri kelas X Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri maka diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.1.** Penilaian Keterampilan Berbicara

No.	Nama	Indikator Penilaian				Jumlah
		Lancar & Dipahami	Mufrodat	Waktu	Kaidah	
1	Aisyah	38	25	15	8	86
2	Salsabila	38	26	9	6	79
3	Durayya	37	25	10	7	79
4	Cindy	37	25	7	6	75
5	Nurul	38	26	14	8	86
6	Arista	37	26	11	5	79
7	Gendis	37	25	9	6	77
8	Fathiyyah	36	25	12	7	80
9	Keysha	36	25	10	7	78
10	Mumtaza	38	27	8	8	81
11	Nazzira	37	25	10	7	79
12	Angela	38	26	9	8	81
13	Izzatul	37	25	14	5	81
14	Maghfirah	37	24	11	6	78
15	Tazkia	38	26	10	9	83
16	Aqilah	37	25	16	8	86
17	Batrisyia	36	26	12	6	80
18	Aisha	37	24	11	7	79
19	Yasmin	36	25	9	6	76
20	Masella	39	26	8	9	82
21	Lintang	39	25	8	7	79
22	Yuniva	38	25	10	8	81
23	Farah	37	25	9	6	77
24	Salwa	38	26	10	8	82
25	Aulia	38	26	9	8	81
26	Sarah	38	25	10	8	81
27	Aisyah	36	24	17	7	84
28	Shalihah	37	25	15	7	84
29	Hilya	37	26	12	7	82
30	Aisyah	38	27	9	8	82
31	Naila	38	25	12	6	81
32	Amirah	37	25	15	7	84
33	Alifia	37	25	9	7	78
34	Nadia	38	26	10	6	80

35	Shayna	37	26	7	6	76
36	Tiara	37	25	17	6	85
37	Fani	38	25	8	8	79
38	Nadirah	37	24	15	8	84
39	Inayah	37	25	9	7	78
40	Mariella	37	25	11	7	80
41	Diandra	38	24	10	6	78
42	Hawa	38	26	10	6	80
43	Nayla	37	27	10	8	82
44	Tazkiya	37	27	10	7	81
45	Nayla	38	25	9	8	80
46	Mafella	37	25	10	8	80
47	Azzahra	37	24	11	7	79
48	Hashna	38	25	10	7	80
49	Nurina	38	26	11	7	82
50	Regila	38	27	12	8	85
51	Afnan	38	27	12	6	83
52	Alima	38	25	8	7	78
53	Ardelia	37	25	10	8	80
54	Syakira	38	27	8	7	80
55	Fadila	38	26	8	8	80
Rata-rata						81

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi untuk keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X adalah 86, nilai terendahnya adalah 76, dan rata-rata yang diperoleh adalah 81. Dalam hal ini maka keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X dikategorikan baik.

#### Uji Korelasi Product Moment

Selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan analisis korelasi *pearson product moment* dengan bantuan program *SPSS versi 19 for Windows*. Uji korelasi *product moment* ini dilakukan untuk mengetahui nilai signifikansi dan nilai koefisien korelasi antara variabel X (lingkungan berbahasa) dengan variabel Y (keterampilan berbicara) yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh, serta seberapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut[20]. Hasil yang diperoleh dari pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Correlations**

		Lingkungan Berbahasa	Keterampilan Berbicara
Lingkungan Berbahasa	Pearson Correlation	1	.285*
	Sig. (2-tailed)		.035
	N	55	55
Keterampilan Berbicara	Pearson Correlation	.285*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	55	55

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi product moment dengan bantuan program *SPSS versi 19 for Windows*, diketahui nilai signifikansinya adalah 0.035 ( $0.035 < 0.05$ ) yang berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai probabilitas. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas (lingkungan berbahasa) dengan variabel terikat (keterampilan berbicara).

Sedangkan nilai koefisien korelasi antara variabel X (lingkungan berbahasa) dan variabel Y (keterampilan berbicara) berdasarkan tabel diatas adalah diperoleh nilai sebesar 0.285. Nilai tersebut berada pada interval 0.20–0.399 yang menunjukkan bahwa skala tersebut berada pada tingkat korelasi rendah.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara lingkungan berbahasa terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan berbahasa dengan keterampilan berbicara bahasa Arab santri kelas X di Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil berikut: (1) Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi product moment, diketahui nilai signifikansi sebesar 0.035 ( $0.000 < 0.05$ ) yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara variabel lingkungan berbahasa dan variabel keterampilan berbicara. (2) Sedangkan nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh antara variabel X (lingkungan berbahasa) dan variabel Y (keterampilan berbicara) adalah sebesar 0.285 atau 28.5%. Berdasarkan pedoman interpretasi korelasi, nilai tersebut berada pada interval 0.20–0.399 yang menunjukkan bahwa skala tersebut berada pada tingkat korelasi rendah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah selalu diucapkan atas kehendak Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan pertolongan, kemudahan dan kelancaran dalam kegiatan penelitian hingga terselesaikannya penulisan artikel ini. Peneliti menyadari bahwa penyusunan artikel ini tak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yang selalu memberikan support dan motivasi sepenuhnya. Ucapan terimakasih juga sebanyak-banyaknya diucapkan kepada pihak Pondok Pesantren Daarul Ukhuwwah Putri Malang yang telah mengizinkan sekaligus memberikan pendampingan selama berlangsungnya kegiatan penelitian. Tak lupa diucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan semangat dan berbagai bantuan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

## REFERENSI

- [1] N. I. Khasanah, "Tatbiq al-Wasa'il al-Sam'iyah fi Tarqiya Maharat al-Istima' al-Lughah al-Arabiyyah fi Saff 8 al-Madrasat al-Mutawassitah al-Islamiyah al-Hukumiyah 1 Banyumas," 2022.
- [2] F. Rahmani, "Fa'aliyat Istikhdam al-Wasa'it al-Muta'addidah al-Muta'faliyah (PowerPoint) Litarqiya Maharat al-Istima' fi al-Fasl al-Thamin Fi Madrasat Suriya Buwana al-Mutawassitah Al-Islamiyah Malang," 2022.
- [3] A. Hikmah, "Namudhaj Ta'lim Maharat al-Kalam fi Ma'had Bab al-Khayrat li-Tarbiyat al-Banat Purwosari, Pasuruan," 2021.
- [4] M. Alizar, "Fa'aliyat Tariqat al-Tanwim al-Maghnatishi (Hypnoteaching) fi Ta'lim Maharat al-Qira'ah bi Madrasat Muhammadiyah al-Thaniyah al-Thanauiyah Malang," 2023.
- [5] M. A. R. Bin Zabidin, R. I. A. Awad, E. M. S. Alawadi, and R. Mahdi, "Talazumiyah al-Rabth fi al-Kitabah al-Insyayyah Baina al-Uslub wa al-Tauzhif wa al-Maharah: Dirasah fi Maharah al-Kitabah li al-Nathiqin bi Ghair al-Arabiyyah," *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 5, no. 2, p. 173, 2021, doi: 10.29240/jba.v5i2.2607.
- [6] B. T. Unsi, "Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Lingkungan Bahasa," *Tafaqquh J. Penelit. dan Kaji. Keislam.*, vol. 3, pp. 123–141, 2015.
- [7] M. H. Shidqi and A. Mudinillah, "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi," *J. Educ. Dev.*, vol. 9, no. 3, pp. 32–33, 2021.
- [8] H. M. M. Adi, "Teori Belajar Behaviorisme Albert Bundara dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Ihya Al-Arabiyyah J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab Teor.*, 2020.
- [9] M. Ghazi, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren," *Pena Islam J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 32–43, 2023.
- [10] A. Basith and Y. Setiawan, "Implementasi Biah Lughowiyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam," *TADRIS AL-ARABIYAT J. Kaji. Ilmu Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 2, no. 1, pp. 140–154, 2022, doi: 10.30739/arabiyat.v2i1.1428.
- [11] W. A. C. E. S. Irvan Maulana Aji, "Penerapan Biah Lughawiyah Dalam Pembiasaan Maharah Kalam Di Pondok Pesantren Ibnul Qayyim Putra Yogyakarta," *J. Ihtimam*, vol. 3, no. 1, pp. 95–120, 2021, doi: 10.36668/jih.v3i1.222.
- [12] R. A. Thu'aimah, *Al-Mahārāt al-Lughawīyah: Mustawīyātuha, Tadrīsuḥā, Su'ubātuha*. 2004.
- [13] M. M. Choiri, "Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak," *Refleks. Edukatika J. Ilm. Kependidikan*, vol. 8, no. 1, 2017, doi: 10.24176/re.v8i1.1793.
- [14] L. F. Nurlaela, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Keterampilan Berbicara di Era Revolusi Industri 4.0," *Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab*, vol. 6, p. 1, 2020.
- [15] D. E. Saputri and M. Muis, "Pengaruh Daurah Arabiyah Dan Yaum Arabi Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura," *Al-Irfan J. Arab. Lit. Islam. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 96–117, 2021, doi: 10.36835/al-irfan.v4i1.4388.
- [16] H. K. 'Izza, N. Sumiarni, and S. Mulyawan, "Efektivitas Pembiasaan Berbicara Bahasa Arab dan Lingkungan

- Bahasa Arab yang Kondusif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara,” *EL-IBTIKAR J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 9, no. 2, p. 153, 2021, doi: 10.24235/ibtikar.v9i2.7232.
- [17] M. B. U. B. Arifin and Nurdyansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2018.
- [18] A. Mukhid, *Metodologi penelitian*. 2021.
- [19] M. B. Udin, Arifin, and Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. 2021.
- [20] D. Purba and M. Purba, “Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression,” *Citra Sains Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 97–103, 2022.